

ABSTRAK

Efusi pleura merupakan kelainan yang ditandai oleh penumpukan cairan abnormal di rongga pleura akibat gangguan keseimbangan antara produksi dan absorpsi cairan, sehingga memerlukan identifikasi etiologi yang tepat untuk menentukan penatalaksanaan klinis. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional dengan pendekatan retrospektif melalui analisis data rekam medis pasien efusi pleura di Rumah Sakit Umum Rama Hadi Purwakarta periode 2021–2024. Sebanyak 142 sampel cairan pleura dianalisis menggunakan pemeriksaan sitologi, dan hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar kasus, yaitu 121 sampel (85,2%), berasal dari proses infeksi seperti tuberkulosis pleura dan pneumonia, sedangkan 21 sampel (14,8%) menunjukkan gambaran neoplasma maligna. Temuan ini mengindikasikan bahwa infeksi masih menjadi penyebab dominan efusi pleura di wilayah penelitian, sementara deteksi adanya neoplasma menegaskan pentingnya peran sitologi dalam mengidentifikasi kemungkinan keganasan. Secara keseluruhan, pemeriksaan sitologi cairan pleura terbukti memiliki nilai diagnostik yang tinggi dalam membedakan etiologi infeksius dan neoplastik, serta memberikan dasar klinis yang lebih akurat untuk menentukan arah penanganan pasien.

Kata kunci: Efusi pleura, sitologi cairan pleura, infeksi paru

ABSTRACT

Pleural effusion is a pathological condition characterized by the abnormal accumulation of fluid within the pleural cavity due to an imbalance between fluid production and absorption, making accurate identification of its etiology essential for proper clinical management. This study employed a descriptive observational design with a retrospective approach, analyzing medical record data of patients diagnosed with pleural effusion at Rama Hadi General Hospital Purwakarta from 2021 to 2024. A total of 142 pleural fluid samples were examined through cytological analysis, revealing that the majority of cases (121 samples (85.2%)) were associated with infectious processes such as pleural tuberculosis and pneumonia, while 21 samples (14.8%) showed malignant neoplastic characteristics. These findings indicate that infection remains the predominant cause of pleural effusion in the study area, whereas the presence of neoplastic cases highlights the important role of cytology in detecting potential malignancy. Overall, cytological examination of pleural fluid demonstrates a high diagnostic value in differentiating between infectious and neoplastic etiologies, thereby providing a more accurate foundation for guiding patient management..

Keyword : *Pleural effusion, pleural fluid cytolog, pulmonary infection*